

Siti Faizah FIP Artikel.docx

by

Submission date: 27-Mar-2022 01:45PM (UTC+0700)

Submission ID: 1793813149

File name: Siti Faizah FIP Artikel.docx (2.48M)

Word count: 1541

Character count: 9819

Pentingnya Pengawasan Orang Tua Kepada Anak Saat Menggunakan Gadget untuk Pembelajaran Daring Di Era Covid 19

Abstrak

Perkembangan gadget saat ini semakin canggih sehingga dapat dimanfaatkan oleh siapa saja. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberi penyuluhan kepada masyarakat tentang manfaat dan dampak penggunaan gadget yang berlebihan bagi anak-anak di era covid 19. Pengabdian ini dilakukan di desa Sepanyul Kecamatan Gudo Kabupaten Jombang. Metode pelaksanaan kegiatan ini dilakukan melalui tiga tahapan, yakni: persiapan, pelaksanaan, dan akhir. Berdasarkan hasil pengabdian diketahui bahwa orang tidak mengawasi anak-anaknya ketika pembelajaran daring di era covid 19, sehingga anak dapat mengakses situs lain yang tidak terkait dengan materi pembelajaran. Orang tua memberi kebebasan kepada anak untuk mengoperasikan gadgetnya diluar jam pembelajaran. Kebebasan yang diberikan oleh orang tua kepada anak untuk mengoperasikan gadget disebabkan ketidaktahuan mereka terhadap bahaya radiasi gelombang elektromagnetik yang dikeluarkan oleh gadget. Oleh karena itu, penyuluhan ini diharapkan dapat memberi pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya pengawasan dan memberi batasan waktu kepada anak untuk bermain gadget.

Kata Kunci: penyuluhan, pengawasan, orang tua, gadget, covid 19

Abstract

Currently, the development of gadgets is increasingly sophisticated so that it can be used by anyone. This study aimed to provide counseling to the society about the benefits and impacts of excessive use of gadgets for children in the era of covid 19. It was carried out in Sepanyul Village, Gudo, Jombang. The method used was through three stages, namely: the preparation stage, the implementation stage, and the final stage. Based on the results, it is known that people do not supervise their children when learning online in the covid 19 era, so that children can access other sites that are not related to learning materials. Parents give freedom to children to operate their gadgets outside of learning hours. The freedom given by parents to children to operate gadgets is due to their ignorance of the dangers of electromagnetic wave radiation emitted by gadgets. Therefore, the counseling is expected to provide an understanding to the public about the importance of supervision and provide time limits for children to play gadgets.

Keywords: counseling, supervision, parents, gadgets, covid 19

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Pendidikan merupakan kebutuhan utama bagi setiap manusia (Rodliyah dkk, 2021). Seseorang dapat menempuh pendidikan melalui proses pembelajaran. Pada era pandemi, pemerintah menerapkan pembelajaran daring untuk mengantisipasi penyebaran virus covid 19. Pemerintah menerapkan pembelajaran daring yang dapat dilakukan melalui gadget. Gadget merupakan alat canggih yang diciptakan oleh manusia dengan berbagai fitur aplikasi yang dapat menyajikan games, jejaring sosial, pengetahuan, dan hiburan (Widiawati dan Sugiman, 2014).

Kecanggihan gadget juga dapat dimanfaatkan untuk proses belajar mengajar. Pada masa covid 19, pemerintah menerapkan pembelajaran secara online melalui platform zoom, google meet, whatsapp, dan aplikasi android lain yang dapat mendukung proses pembelajaran. Akan tetapi proses pembelajaran daring mempunyai dampak bagi perkembangan anak. Salah satu dampak dari pembelajaran daring adalah pergeseran aktivitas-aktivitas kearah digitalisasi (Suwanti dkk, 2021). Pada era covid-19 semakin banyak anak yang menggunakan gadget dengan alasan untuk pembelajaran daring. Akan tetapi pembelajaran daring yang dilakukan anak-anak tidak disertai dengan pengawasan orang tua karena orang tua mempunyai rutinitas pekerjaan masing-masing, dan ada juga orang tua yang tidak mampu mengoperasikan gadget sama sekali. Padahal banyak kemungkinan yang terjadi ketika anak melakukan pembelajaran daring tanpa pengawasan orang tua. Salah satu kemungkinan tersebut adalah anak dapat membuka situs-situs yang tidak terkait dengan materi pembelajaran.

8 Saat ini gadget tidak hanya digunakan oleh orang dewasa atau para pekerja saja, tetapi juga semua kalangan. Hampir semua anak-anak pada zaman sekarang menggunakan gadget untuk belajar atau bermain. Penggunaan gadget di kalangan anak-anak perlu mendapat pengawasan dari orang tua karena kalau anak-anak terlalu sering bermain gadget dapat menyebabkan: anak dapat kehilangan minat untuk melakukan aktivitas lain, anak tidak terlalu suka bergaul dengan orang di sekitarnya, anak juga mudah membela diri atau marah ketika diberi nasihat untuk mengurangi kegiatan menggunakan gadget, dan anak juga akan mencuri-curi waktu untuk menggunakan gadget. Menurut Witarsa dkk, 2018 menyatakan bahwa anak dapat ketagihan gadget karena terlalu lama menghabiskan waktu bersama gadget. Perkembangan anak yang terlalu sering bermain gadget dapat menjadikan pribadi yang antisosial atau bersikap individualis.

7 Ketergantungan pada gadget tidak hanya dialami oleh anak-anak yang hidup di daerah perkotaan saja, tetapi juga anak-anak yang tinggal di desa Sepanyul Kecamatan Gudo Kabupaten Jombang. Kesibukan orang tua dalam mencari nafkah sebagai buruh tani, serta minimnya pengetahuan orang tua tentang mengoperasikan gadget mengakibatkan kurangnya pengawasan kepada anak. Hal ini terlihat dari sikap orang tua yang langsung memberikan gadget kepada anak. Padahal di sisi lain, pengawasan orang tua saat pembelajaran daring tetap perlu dilakukan agar

anak dapat fokus mengikuti pembelajaran dan tidak membuka situs lain yang tidak terkait dengan pembelajaran. Akan tetapi kenyataannya orang tua tidak mengawasi, sehingga anak dapat mengakses situs-situs lain yang tidak terkait dengan pembelajaran.

¹⁴ Berdasarkan permasalahan tersebut, maka perlu dilakukan Pengabdian Kepada Masyarakat desa Sepanyul Kecamatan Gudo Kabupaten Jombang. Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberi penyuluhan kepada masyarakat setempat agar orang tua dapat mengawasi anak-anaknya ketika menggunakan gadget.

Solusi dan Target

¹¹ Target yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah untuk mengajarkan kepada masyarakat desa sepanyul agar selalu memperhatikan anaknya ketika anak memegang Hp untuk sekolah atau untuk bermain. Alternatif solusi yang diberikan kepada peserta PKM adalah: (1) memberi penyuluhan kepada orang tua tentang dampak negatif dari gadget bagi anak, (2) memberi pelatihan yang bertemakan “pendidikan psikologi bagi orang tua, serta pentingnya peran orang tua dalam mengatasi kecanduan gadget pada anak”, (3) pelatihan yang bertemakan “kiat-kiat mengatasi anak yang kecanduan gadget”.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan PKM ini dilakukan dibalai desa Sepanyul Kecamatan Gudo Kabupaten Jombang. Kegiatan ini dilakukan dengan cara memberi penyuluhan kepada masyarakat yang tergabung dalam kelompok organisasi PKK, serta masyarakat sekitar balai desa. Penyuluhan ini dilakukan secara luring dengan menerapkan Prokes secara ketat. Adapun tahap-tahap kegiatan PKM ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

Pada tahap ini tim PKM melakukan identifikasi masalah, menganalisis masalah, dan menentukan solusi dari permasalahan yang terdapat di desa Sepanyul kecamatan Gudo kabupaten Jombang. Tim pengabdian melakukan tahap identifikasi dengan cara wawancara kepada masyarakat setempat terkait pembelajaran daring di era covid 19. Tim PKM juga melakukan koordinasi dan kerjasama dengan kepala desa dan perangkatnya terkait penyelenggaraan pelatihan.

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini tim PKM memberikan penyuluhan kepada masyarakat melalui kegiatan pelatihan dan pembinaan. Tim PKM memberikan materi pelatihan kepada ibu-ibu PKK dan juga warga sekitar yang tidak tergabung dalam PKK. Pelatihan dilakukan selama dua hari berturut-turut.

3. Tahap akhir

Pada tahap ini tim PKM melakukan evaluasi dan monitoring melalui pemberian kuisioner kepada para peserta pelatihan. Kuisioner diberikan kepada para peserta pelatihan setelah mereka menerima semua materi pelatihan pada hari kedua.

HASIL DAN PEMBAHASAN

18

Kegiatan ini dilaksanakan selama dua hari berturut-turut secara offline. Tim PKM memberikan materi penyuluhan yang dikemas dalam pelatihan. Pada hari pertama tim pengabdian memberi materi tentang: (a) pentingnya pengawasan orang tua terhadap psikologis anak karena keseringan bermain gadget, dan (b) materi tentang bahaya radiasi gelombang eletromagnetik bagi anak yang sering bermain gadget. Kemudian pada hari kedua tim PKM memberi materi tentang kiat-kiat yang dapat dilakukan orang tua untuk mengurangi kecanduan gadget pada anak. Pada hari terakhir PKM, tim pengabdian juga memberikan kuesoner kepada para peserta sebagai bentuk evaluasi dari kegiatan ini



Gambar 1. Penyuluhan dan pembinaan kepada masyarakat desa Sepanyul

Berdasarkan hasil kuesoner menunjukkan bahwa orang tua tidak melakukan pengawasan ketika anak melakukan pembelajaran daring, sehingga anak-anak dapat secara bebas mengakses situs-situs lain. Adapun hasil pemberian kuisoner disajikan pada Tabel 1

Table 1. Hasil kuisoner

Sikap	Persentase
Orang tua memberikan gadget kepada anak di luar jam pembelajaran sekolah	79%
Orang tua tidak mengawasi anak ketika melakukan pembelajaran daring	73%
Minimnya pengawasan kepada anak karena orang tua sibuk dengan mencari nafkah	68%
Anak dapat mengakses situs lain yang tidak terkait dengan materi pembelajaran	78%
Anak menjadi kurang berkomunikasi dengan orang sekitar karena terlalu sering menggunakan gadget	77%
Penglihatan anak terganggu karena efek gelombang eletromagnetik dari gadget	15%
Anak lebih bersifat individualis	65%

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa pembelajaran daring di era covid 19 dapat melatih kemampuan siswa dalam menggunakan teknologi agar tidak gaptek. Akan tetapi hal ini

juga membawa pengaruh yang kurang baik bagi perkembangan anak karena anak dapat mengakses situs lain yang tidak terkait dengan pembelajaran. Dampak lain juga ditunjukkan dari sikap anak yang semakin individual dan tidak memperhatikan orang sekitar.

Hasil kuisioner tersebut dapat menjadi pembelajaran bagi orang tua agar mengawasi proses pembelajaran daring yang dilakukan oleh anak, serta orang tua sebaiknya memberi batasan penggunaan gadget kepada anak. Hal ini sejalan dengan pendapat Elvianasti dkk (2021) yang mengatakan bahwa terdapat empat aspek yang menjadi perhatian dalam pembelajaran daring, yakni: (1) Pergeseran ruang belajar dari ruang publik yang banyak orang menjadi ruang pribadi, sehingga menjadikan anak-anak bersifat individual, (2) Pergeseran metode pengajaran yang bersifat sama untuk semua individu. Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan cara yang sama untuk semua individu, (3) Pergeseran tanggung jawab dalam proses belajar mengajar. Pergeseran ini terjadi dari guru ke orang tua, dan (4) Pergeseran dalam evaluasi pembelajaran. Evaluasi yang biasanya dilakukan melalui ujian akhir kemudian berubah menjadi penilaian formatif

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat Desa Sepanyul menunjukkan bahwa masyarakat setempat masih minim pengetahuan tentang pengoperasian gadget, sehingga hal ini berdampak pada pengawasan orang tua saat pembelajaran daring. Orang tua beranggapan bahwa memberikan gadget kepada anak sudah dapat menunjang proses belajar mengajar selama pembelajaran daring. Masyarakat tidak cukup waktu untuk memberikan pengawasan kepada anak saat mengoperasikan gadget untuk belajar maupun untuk bermain.

Daftar Pustaka

Siti Faizah FIP Artikel.docx

ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta Student Paper	1%
2	repository.unj.ac.id Internet Source	1%
3	Herliyani Hasanah. "Pemanfaatan Digital Marketing Menggunakan Website dan Media Sosial untuk Meningkatkan Pemasaran Produk", DIKEMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat), 2020 Publication	1%
4	core.ac.uk Internet Source	1%
5	jurnal.uisu.ac.id Internet Source	1%
6	www.scribd.com Internet Source	1%
7	issuu.com Internet Source	1%

8

www.lhageek.com

Internet Source

1 %

9

Ali Nur Ikhsan, Jali Suhaman, Muslimin Hidayat. "PELATIHAN PENGGUNAAN GOOGLE DRIVE SEBAGAI MEDIA PENYIMPANAN DAN BERBAGI BAHAN AJAR BAGI GURU SMP NEGERI 3 KALIMANAH", SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 2020

Publication

1 %

10

Yoga Budi Bhakti, Irnin Agustina Dwi Astuti, Dasmo Dasmo. "Peningkatan Kompetensi Guru melalui Pelatihan PhET Simulation bagi Guru MGMP Fisika Kabupaten Serang", J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat), 2019

Publication

1 %

11

es.scribd.com

Internet Source

1 %

12

text-id.123dok.com

Internet Source

1 %

13

Laila Fajrin. "KEBIJAKAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP PEMBELAJARAN DARING VIA WHATSAPP GROUP DI ERA COVID-19 (STUDI KASUS DI MI MIFTAHUL HUDA JEPARA)", BASICA: Journal of Arts and Science in Primary Education, 2021

Publication

1 %

14	Vina Anggilia Puspita, Mira Veranita, Gunardi Gunardi. "Perbaikan Tata Kelola Bisnis UMKM Kerupuk Kulit Singkong menuju Ketahanan Bumdes Jagabaya", Wikrama Parahita : Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2020 Publication	1 %
15	avpmarturia.wordpress.com Internet Source	1 %
16	ejournal.uin-suka.ac.id Internet Source	1 %
17	journal.umsu.ac.id Internet Source	1 %
18	lab-psikologi.umm.ac.id Internet Source	1 %
19	Idiicianjur.blogspot.com Internet Source	1 %
20	okaju.lu Internet Source	1 %
21	swanstatistics.com Internet Source	1 %
22	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Siti Faizah FIP Artikel.docx

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5
